

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang maupun kelompok.⁴⁵ Metode kualitatif ini sebagai metode penelitian yang akan menghasilkan atau memperoleh data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif peneliti mengemukakan gambaran data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai keadaan dan kondisi Kontribusi pembiayaan Murabahah terhadap peningkatan UMKM di BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ditinjau adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka

⁴⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.60

penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif⁴⁶.

Peneliti memilih menggunakan kualitatif deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BMT Masalah Kotaanyar dan BMT UGT Sidogiri Capem Paiton.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi awal penelitian peneliti memilih BMT Masalah Kotaanyar yang beralamat di Desa Kotaanyar, Kecamatan Paiton Probolinggo, Jawa timur. dan peneliti memilih BMT UGT yang beralamat Jl. Raya Situbindo No. 135 Dusun Krajan desa Paiton Kecamatan Paiton probolinggo Jawa Timur.

Dalam hal ini peneliti tertarik memilih kedua lokasi di BMT Masalah Kotaanyar dan BMT UGT Sidogiri Capem Paiton dan menggunakan akad *murabahah* yang merupakan produk unggulannya.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 120

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini memerlukan kehadiran peneliti di tempat penelitian, sehingga sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan adalah peneliti bertindak sebagai pengamat (jenis), pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat laporan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data.⁴⁷

Pada penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data. Peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap subyek penelitian. Sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan.

Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi dan memahami informasi yang diperoleh dengan pasti apa yang benar-benar terjadi dilapangan. Sehingga peneliti mengetahui dengan pasti mengenai Kontribusi pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴⁸ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.9

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.54

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dengan cara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam arti didapatkan langsung dari sumbernya yang asli.⁴⁹

Mengingat banyaknya informan dengan waktu penelitian yang singkat dan terbatasnya pembiayaan serta tenaga. Maka dalam hal ini penenliti tidak mungkin menenliti seluruh informan. Sehingga penenliti hanya perlu mengambil beberapa informan. Guna untuk memperkecil obyek yang diteliti supaya lebih terfokus pada permasalahan yang dikaji. Beberapa informan yang dijadikan sampel penelitian yaitu Kepala Cabang BMT Masalahah dan BMT UGT Sidogiri, Account Officer, dan anggota pelaku UMKM.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumberdata yang tidak didapatkan dengan cara tidak langsung. Sumber data sekunder didapatkan dari dari dokumen-dokumen ataupun keterangan-keterangan lain yang dapat mendukung penelitian terkait Kontribusi Pembiayaan Murabahah terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro kecil Menengah di BMT Masalahah dan BMT UGT Sidogiri.

⁴⁹ Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta : UII, 1981), hal 55

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang disusun secara sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dilihat dari segi sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Dilihat dari pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.⁵⁰

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif lapangan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan dalam teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan. Dimana peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵¹

Metode observasi akan digunakan untuk mencari data-data tentang Kontribusi Pembiayaan Murabahah terhadap peningkatan pendapatan

⁵⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Hlm. 103

⁵¹ Ibid. hlm. 104

Usaha Mikro kecil Menengah di BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri. Observasi ini dilaksanakan secara langsung di BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri Probolinggo guna berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi yang berkaitan dengan kontribusi pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan UMKM dan hal-hal lain yang dapat memberikan data atau informasi bagi penulis dalam penulisan skripsi.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan langsung yang telah direncanakan antara pewawancara dengan narasumber guna memberikan atau menerima suatu informasi.⁵² Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang apa dan bagaimana kontribusi pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri. Mekanisme wawancara pada penelitian ini adalah terarah yang dilakukan secara individual.

⁵² Ibid., Hlm.108

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya dari suatu penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan ditulis sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut. hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan profil, visi dan misi, maupun dokumen yang berkaitan dengan Kontribusi Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Miro Kecil Menengah.

F. Teknik Analisis Data

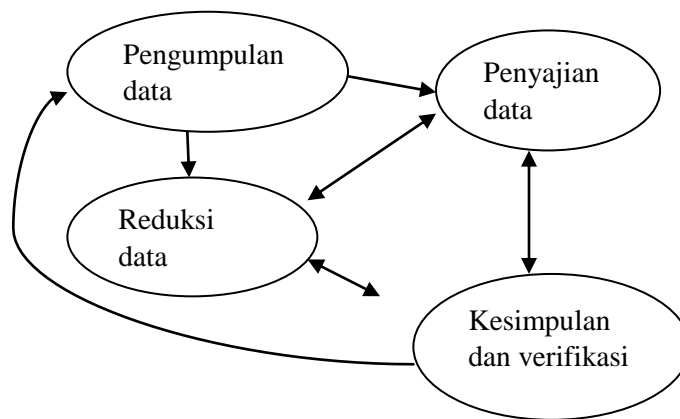
Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵³ Pada penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, maka dalam menganalisa dilakukan dengan dua tahap yaitu : (1) analisis data situs individu, dan (2) analisis data lintas situs.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.331

1. Analisis Data Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek yaitu di BMT Masalahh Kotaanyar dan BMT UGT Sidogiri Capem Paiton. Pada penelitian ini menggunakan model analisis dari data kualitatif yang meliputi : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Analisis pada penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya.



Gambar 3.1 Analisi Data Situs Tunggal

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

Reduksi data dapat dilakukan secara terus-menerus sehingga menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT Masalah Kotaanyar dan BMT UGT Sidogiri Capem Paiton.

b. Penyajian data

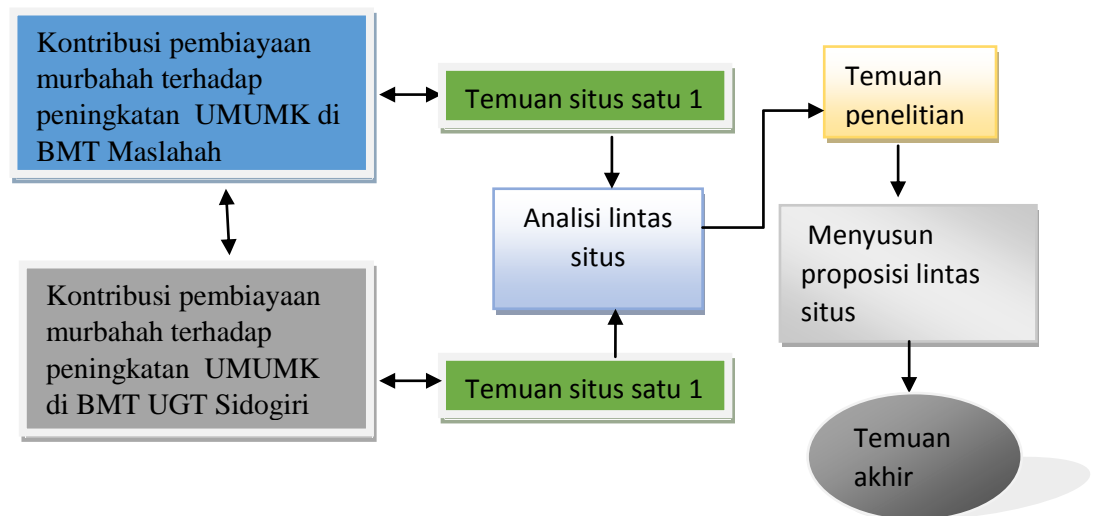
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan agar mampu melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran secara keseluruhan. Data yang disajikan peneliti kemudian dilakukan penafsiran dan evaluasi. Hasil dari penafsiran dan evaluasi ini akan berupa penafsiran.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul kita dapat mencari makna hubungan, persamaan, atau perbedaan didalamnya. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari dua subyek penelitian di BMT Masalah Kotaanyar dan BMT UGT Sidogiri Capem Paiton dengan makna yang terkandung dari konsep-konsep dasar dalam penelitian.

2. Analisis Lintas Situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kegiatan Analisis Data Lintas Situs

12. Pengecekan keabsahan tulisan

Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan data dengan memakai beberapa teknik pengecekan yakni:

1 Perpanjangan pengamatan

Sebelum melaksanakan penelitian secara formal pada BMT Masalahah dan BMT UGT Sidogiri, maka peneliti melakukan penelitian awal terlebih dahulu. Dengan menyerahkan surat permohonan penelitian kepada BMG Masalahah dan BMT UGT Sidogiri.

Dalam memperoleh data keterlibatan seseorang tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat saja, untuk itu perpanjangan pengamatan sangat dibutuhkan guna ada sebuah peningkatan dalam hal kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

2 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pada penelitian ini jenis triangula yang digunakan adalah membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara yang dipadukan dengan hasil observasi pada BMT Masalahh Kotaanyar dan BMT UGT Sidogiri.

3 Pemeriksaan Sejawat

Pengecekan Sejawat Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

13. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap pra lapangan atau persiapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

Pada tahap pra lapangan langkah yang pertama peneliti menyusun rancangan penelitian, peneliti membuat permasalahan penelitian

kemudian mengusulkan judul penelitian. Kedua adalah memilih lokasi penelitian. Ketiga mengurus surat izin penelitian. Dan yang terakhir adalah memilih dan memanfaatkan informan.

1) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan focus penelitian dari Kontribusi BMT Masalah dan BMT UGT Sidogiri dalam penyaluran pembiayaan murabahah terhadap peningkatan Pendapatan UMKM. Pada proses ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, mengumpulkan dokumen dan dilanjutkan tahap analisis data.

2) Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat dipahami dan diinformasikan pada pihak lain dengan jelas.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penyimpulan adalah proses pengambilan inti sari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu kegiatan mencari validitas kesimpulan. Kegiatan yang dilakukan adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.